

**PEDOMAN
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YAYASAN SINDANG KASIH (YASIKA) MAJALENGKA
2023**



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) YASIKA

SK. Dirjend Dikti Nomor 118/D/O/2000 dan
SK BAN PT Nomor.3289/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018
Jl. KasokandelTimur No. 64 KasokandelKab.MajalengkaJawa Barat Kode Pos 45453
Tlp. (0233) 664456-866699 Fax. (0133) 664416Website: stkipyasika@stkipyasika.ac.id

SURAT KEPUTUSAN SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) YAYASAN SINDANG KASIH (YASIKA) MAJALENGKA Nomor : 500/SK/KETUA/STKIPYSK/III/2023

Tentang

BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR STKIP YASIKA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyelesaian tugas akhir mahasiswa STKIP Yasika dipandang perlu untuk membuat Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir;
- b. bahwa Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir STKIP Yasika tersebut merupakan pedoman dan jurnal kegiatan pembimbingan bagi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan tugas akhir mahasiswa;
- c. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2013 tentang Perguruan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Dirjen Dikti Nomor 118/D/0/2000 Tahun 2000 tentang Izin Pendirian STKIP Yasika Majalengka
5. Statuta STKIP Yasika Majalengka pasal 45 Nomor 13 tentang pelaksanaan bimbingan akademik mahasiswa dan
6. Renstra dan Renop STKIP Yasika Majalengka.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : MENGESAHKAN BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR STKIP YASIKA;
- KEDUA : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Majalengka
Pada tanggal 25 Maret 2023
Ketua,



Arip Amin
Arip Amin, M.Pd.
NIDN. 2123038001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

STKIP Yasika merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terus mengalami pertumbuhan yang terus meningkat sejak didirikan pada tahun 2000. Tantangan dan peluang yang semakin dinamis pada era globalisasi dan informasi, menuntut adanya pengelolaan yang berkualitas dengan mengedepankan aspek-aspek akuntabilitas, profesionalitas, responsibilitas, kredibilitas serta transparansi.

Penyelenggaraan program-program akademik yang berkualitas perlu direncanakan dan dirumuskan secara sistematis sedemikian sehingga menjamin eksistensi, keberlanjutan, serta mampu mewujudkan visi dan misi STKIP Yasika.

Visi STKIP Yasika merupakan pernyataan yang berorientasi ke masa depan tentang apa yang diharapkan oleh STKIP Yasika yang dapat dipaparkan dengan sangat jelas, sangat realistis, memiliki keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran unit pengelola, serta melibatkan semua pemangku kepentingan. Visi dimaksud adalah: “*Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, Profesional dan Berdaya Saing dalam Pengembangan Pendidikan dan pembelajaran Berbasis IT di Tingkat Nasional Tahun 2035*”.

Adapun Misi STKIP Yasika adalah: 1) Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran yang Unggul, Mandiri, Profesional dan Berdaya saing, serta berorientasi pada pendalaman pengetahuan pada bidang ilmu pendidikan serta bidang keguruan yang terprogram dan terarah pada program studi yang diselenggarakan; 2) Meningkatkan kegiatan riset ilmiah yang mencerminkan nilai unggul, mandiri, profesional dan berdaya saing yang dapat dipadukan dalam praktik operasional Tri Dharma Perguruan Tinggi STKIP Yasika yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi baik lokal, nasional maupun internasional; 3) Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki keunggulan, kemandirian, profesional dan daya saing. Sehingga STKIP Yasika mampu meningkatkan SDM di masyarakat baik pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional; 4) Menginternalisasikan nilai ajaran keislaman serta tujuan institusi STKIP Yasika pada setiap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pola-pola keteladanan dan habituasi amal sholeh yang harus dilakukan oleh segenap civitas akademika STKIP Yasika; dan 5) Membangun *networking* dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pelaksanaan pengembangan Pendidikan Tinggi yang memiliki keunggulan lebih dan daya saing kuat.

Penyusunan buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Tugas Akhir* yang diberlakukan secara umum untuk semua program studi di lingkungan STKIP Yasika, dilatarbelakangi oleh alasan-alasan: *Pertama*, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Era industri 4.0 dan *society* 5.0 yang berbasis digital menuntut dosen dan mahasiswa membuat karya ilmiah yang berisi gagasan, pendapat, dan solusi terhadap isu-isu yang menjadi masalah khususnya dalam dunia pendidikan. *Kedua*, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yasika yang memiliki dua program studi memiliki karakteristik yang berbeda dari segi keilmuan dan latar belakang pendidikan para dosennya. *Ketiga*, STKIP Yasika harus memiliki standar mutu khususnya dalam penulisan karya ilmiah dan tugas akhir mahasiswa

yang terdiri atas: 1) *standar isi* 2) *standar proses*; 3) *standar hasil*; 4) *standar penilaian*.

Buku pedoman ini diharapkan memberikan kesamaan pandangan antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan tim penguji mengenai penulisan karya ilmiah dan tugas akhir (skripsi) dengan tidak mengabaikan kekhasan yang dikembangkan setiap program studi.

B. Tujuan Penyusunan Buku Pedoman

Buku *Pedoman Penulisan Skripsi* ini disusun untuk memberikan pedoman umum kepada para mahasiswa, dosen, dan pembimbing dalam penulisan karya ilmiah dan tugas akhir (skripsi). Melalui buku pedoman ini diharapkan tercipta kesamaan bahasa dan kesamaan pandangan mengenai pengertian karya ilmiah dan skripsi, lingkup materi, isi, dan format penulisannya. Buku ini dapat dijadikan pegangan yang jelas bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan tim penguji dalam penilaian.

C. Penyusunan Karya Ilmiah, Usulan Penelitian, dan Skripsi

1. Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah adalah kegiatan yang harus dilakukan para mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai insan akademik. Penulisan karya ilmiah adalah beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai salah satu bukti pencapaian kompetensi setiap mata kuliah. Penulisan karya ilmiah yang dibebankan kepada mahasiswa ada dua bentuk, yaitu: penulisan makalah sebagai hasil kajian pustaka atau kajian lapangan, dan penulisan hasil bacaan per bab (*chapter report*) pada buku yang diwajibkan dosen dalam suatu mata kuliah.

2. Penulisan Usulan Penelitian (Proposal)

Penulisan usulan penelitian (proposal) adalah kegiatan yang harus diikuti mahasiswa sebagai tahap awal penyelesaian tugas akhir. Penelitian yang diusulkan dapat berupa penelitian kualitatif, kuantitatif deskriptif, atau penelitian berbasis desain (DBR). Adapun hal yang harus ada dalam proposal adalah *rasional penelitian, metode penelitian, referensi*.

3. Penulisan Skripsi

Skripsi adalah laporan hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa. Ketentuan penulisan, pembimbingan, penilaian dan sidang skripsi diatur pada Bab selanjutnya.

D. Kedudukan Karya Ilmiah, Usulan Penelitian dan Skripsi

1. **Makalah** adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa berdasarkan tugas yang diberikan dosen dalam upaya mengembangkan keilmuan yang dipelajarinya sehingga membentuk insan yang cendekia. Kedudukan makalah ini adalah bagian dari penilaian kompetensi yang harus dicapai mahasiswa pada satuan mata kuliah.
2. **Usulan penelitian** adalah bagian dari tahap penyelesaian tugas akhir sebagai proses perencanaan penelitian. Kedudukannya menjadi prasyarat untuk mendapatkan pembimbingan dalam rangka penyelesaian tugas akhir dalam bentuk skripsi.
3. **Skripsi** adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa sebagai tugas akhir yang menjadi persyaratan bagi mahasiswa program sarjana (S1) dalam menyelesaikan studinya. Penulisan skripsi dapat ditempuh oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan STKIP Yasika, di antaranya syarat jumlah sks dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

BAB II

JENIS-JENIS PENELITIAN

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yasika dalam bidang penelitiannya, berupaya untuk menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan keilmuannya dan bermanfaat untuk kemajuan dunia pendidikan di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. Oleh karena itu, ada beberapa jenis penelitian yang dapat dijadikan landasan mahasiswa dan dosen dalam penulisan karya ilmiah.

A. Penelitian Kualitatif

1. Studi Kasus (*Case Study*)

Studi kasus adalah analisis deskriptif dan eksploratif dari seseorang, kelompok atau fenomena. Studi kasus bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami obyek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu ‘kasus’. Studi kasus menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi. *Tujuan studi kasus bagi pendidik* adalah mencari informasi mendalam tentang bagaimana siswa belajar dan hasil belajar, perilaku siswa dalam mempelajari suatu ilmu, proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran berbasis IT. Contoh studi kasus:

- a. Kemampuan siswa memahami matematika dasar
- b. Penggunaan Bahasa Indonesia di Komunitas ABG

2. Penelitian Naratif (*Narrative Inquiry*)

Penelitian naratif adalah studi tentang cerita. Studi tentang cerita dapat dilakukan dalam berbagai disiplin keilmuan. Penelitian naratif biasanya digunakan ketika peneliti ingin membuat laporan naratif dari cerita individu. Penelitian naratif juga digunakan ketika cerita memiliki kronologi peristiwa. Penelitian ini berfokus pada gambar mikroanalitik (cerita individu). Analisis naratif yang dapat dibahas adalah:

- a. *Autobiografi* yaitu bentuk studi naratif menuliskan subyek penelitiannya berupa diri sendiri atau orang lain.
- b. *Biografi* yaitu bentuk studi naratif yang menuliskan dan mencatat pengalaman orang lain.
- c. *Riwayat hidup* yaitu studi naratif yang menuliskan keluruhan pengalaman hidup seseorang. Fokusnya pada keberhasilan yang telah diraih pada salah satu bidang yang bisa menginspirasi orang lain.

3. Studi Wawancara Kualitatif (*Qualitative Interviewing*)

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang datanya menggunakan data hasil wawancara. Fokus kajian adalah pada topik yang ingin diketahui oleh peneliti. Bisa tentang keberhasilannya dalam mengelola pembelajaran, mengembangkan media, pola-pola peningkatan motivasi, dan lain-lain. Penelitian mendeskripsikan dan menjelaskan “apa yang dikaji, bagaimana prosedurnya, dan apa hasilnya”.

4. Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*)

Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah penelitian yang dilakukan terhadap keberadaan teks dan kaitannya dengan peristiwa yang digambarkan dalam teks. Ada tiga tujuan dari AWK, yaitu:

- a. Habermas (1973), menyebutkan AWK bertujuan menggali dan menjelaskan masalah sosial yang berkaitan dengan ideologi dan hubungan kekuasaan dalam teks.
- b. Van Dijk (1988) menyebutkan AWK bertujuan untuk *mendeskripsikan, menafsirkan, menganalisis, dan mengkritik* kehidupan sosial yang direfleksikan dalam teks.
- c. Fairclough (1993) menyebutkan AWK bertujuan untuk menggali secara sistematis hubungan antara praktik wacana, teks, dan peristiwa, serta sosial dan struktur budaya, relasi dan proses.

5. Penelitian Survei Deskriptif/ Eksploratif (*Descriptive/ Exploratory Survey Research*)

Penelitian eksploratif adalah penelitian eksplorasi terhadap sesuatu objek yang menarik perhatian dan belum diketahui, belum dipahami, atau belum dikenali dengan baik. Dalam penelitian eksploratif ini, yang meneliti belum memiliki gambaran tentang definisi atau konsep penelitian. Peneliti menggunakan pertanyaan “apa” dalam menggali informasi yang diperlukan. Sifat dari penelitian ini adalah kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua hal yang dianggap penting sebagai sumber informasi.

6. Penelitian Observasi (*Partisipan/Non-Partisipan*)

Penelitian observasi adalah penelitian yang datanya diperoleh berdasarkan hasil observasi baik partisipan maupun non partisipan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dari objek yang diobservasi. Data yang dikumpulkan bersifat objektif, faktual, dan sistemik. Penelitian ini dalam lingkungan pendidikan dapat dilakukan terhadap aktivitas guru atau siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

7. Penelitian Etnografi Mikro

Etnografi adalah suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural. **Mikro etnografi** adalah penelitian yang memfokuskan pada aspek khusus dari latar dan kelompok budaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan cara kerjanya, peneliti menguraikan dan menafsirkan pola bersama dan belajar nilai-nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari suatu kelompok. Kegiatan lapangan dilakukan peneliti tunggal secara partisipatif dan observatif hidup dan tinggal bersama dalam kelompok yang diteliti. Desain penelitian etnografi adalah prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan suatu pola kelompok berbagai budaya yang dilakukan bersama baik perilaku, keyakinan dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu.

8. Penelitian Kelas (*Classroom-Based Research*)

Penelitian kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan perilaku dan kegiatan baik guru, maupun siswa dalam proses pembelajaran. Kelas adalah sekelompok subjek yang sedang mempelajari suatu kompetensi. Misalnya: kelas bahasa, kelas tari, *google class*.

B. Penelitian Kuantitatif: Eksperimental Semu (*Quasi- Experimental Research*)

Penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu yang dianggap dapat memecahkan suatu masalah. Masalah-masalah yang dihadapi berkaitan dengan masalah pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, langkah kerjanya adalah menerapkan teori pendekatan, model, strategi, metode, dan media pembelajaran untuk mengetahui apakah penerapan itu dapat dijadikan alternatif menyelesaikan masalah atau tidak.

C. Penelitian Pengembangan: Penelitian Berbasis Desain/ Pengembangan (*Design-Based Research*)

Penelitian *design research* termasuk dalam penelitian pengembangan (*developmental research*), karena berkaitan dengan pengembangan model, strategi, metode, media, materi dan bahan pembelajaran. Istilah *design research* juga memiliki kaitan istilah atau karakteristik dengan model- model penelitian seperti *design study*, *development research*, *formatif research*, *formatif evaluation* dan *engineering research*. *Design research* memiliki karakteristik sebagai berikut (Cobb *et al.* 2003; Kelly 2003; Design-Based Research Collective 2003; Reeves *et al.* 2005; van den Akker 1999, dalam van den Akker *et al.*, 2006: 5).

1. *Interventionist*: penelitian bertujuan untuk merancang suatu intervensi (tindakan terhadap suatu permasalahan) dalam dunia nyata;
2. *Iterative*: penelitian menggabungkan pendekatan siklikal (daur) yang meliputi perancangan, evaluasi dan revisi;
3. *Process oriented*: difokuskan pada pemahaman dan pengembangan model intervensi;
4. *Utility oriented*: keunggulan dari rancangan diukur untuk bisa digunakan secara praktis oleh pengguna; serta
5. *Theory oriented*: rancangan dibangun didasarkan pada preposisi teoritis kemudian dilakukan pengujian lapangan untuk memberikan kontribusi pada teori.

Dari karakteristik di atas, Plomp (2007:13) mengemukakan bahwa *design research* adalah: ‘suatu kajian sistematis tentang merancang, mengembangkan dan mengevaluasi intervensi pendidikan (seperti program, strategi dan bahan pembelajaran, produk dan sistem) sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang kompleks dalam praktik pendidikan, yang juga bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita tentang karakteristik dari intervensi-intervensi tersebut serta proses perancangan dan pengembangannya.’

BAB III

KETENTUAN UMUM PENULISAN KARYA ILMIAH

Pedoman ini sebagai panduan untuk mahasiswa dan dosen dalam membuat karya ilmiah yang menjadi bagian dari tugas-tugas perkuliahan baik secara individu maupun kelompok. Tugas perkuliahan dalam pedoman ini berupa makalah (*paper*), dan laporan hasil bacaan bab (*chapter report*).

A. Penulisan Makalah

1. Pengertian Makalah

Pengertian makalah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah: 1) tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum di suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan; 2) karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi. Adapun pengertian **makalah** dalam pedoman ini adalah *karya tulis yang membahas suatu topik/isu tertentu yang dibahas secara logis, objektif, dan sistematis*.

2. Fungsi Tugas Makalah

Makalah adalah salah satu tugas baik secara individu maupun kelompok yang diberikan dosen dalam perkuliahan. Fungsinya adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang sedang dikontraknya.
- b. Meningkatkan daya nalar yang kritis terhadap topik- topik yang dibahas dalam perkuliahan.
- c. Meningkatkan kemampuan menganalisis dan mensintesis permasalahan dalam ranah teori dan fakta di lapangan.
- d. Meningkatkan kemampuan literasi.

3. Karakteristik Makalah

- a. Makalah berisi pembahasan suatu masalah berupa hasil kajian literatur (*conceptual paper*) atau hasil penelitian lapangan (*research paper*).
- b. Makalah dibuat untuk dipresentasikan pada suatu diskusi atau seminar.
- c. Struktur Makalah terdiri atas: *Pendahuluan, Pembahasan, dan Penutup*

4. Kategori Makalah

Berdasarkan pada metode pembahasan masalahnya, makalah dapat dibagi menjadi 3 kategori:

- a. Makalah Deduktif yaitu makalah yang pembahasan masalahnya dimulai dari teori yang menjadi landasannya.

- b. Makalah Induktif yaitu makalah yang pembahasan masalah dimulai dari data empiris di lapangan yang bersifat objektif.
- c. Makalah Campuran yaitu makalah yang pembahasannya menggabungkan kedua metode (deduktif-induktif)

5. Sistematika Penulisan Makalah

Kulit Depan (*cover*)

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

BA B I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Masalah
- C. Tujuan

BAB II PEMBAHASAN

- A. Kajian Teori
- B. Pembahasan

BAB III PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

REFERENSI

B. Penulisan Laporan Bab (*Chapter Report*)

1. Pengertian Laporan Bab (*Chapter Report*)

Laporan Bab (*Chapter Report*) adalah tugas yang diberikan kepada mahasiswa untuk membaca satu bab dari satu buku referensi yang ditentukan. Tugas ini merupakan kegiatan *read-write*, yaitu salah satu gaya dalam belajar.

2. Fungsi Laporan Bab (*Chapter Report*)

Fungsi utama dari tugas yang berbentuk *Chapter Report* bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap buku teks yang sedang dipelajari.
- b. Memperdalam kajian dan memperluas wawasan berdasarkan referensi lain yang terkait dengan teks tersebut.

3. Karakteristik Laporan Bab (*Chapter Report*)

- a. Laporan bisa bersifat individu atau kelompok.
- b. Laporan berupa rangkuman atau simpulan dan pembahasan isi bab dari buku yang sedang dipelajari dengan memperkuat pemahaman berdasarkan referensi lain yang berkaitan dengan bab tersebut.
- c. Struktur laporan: Pendahuluan, Isi *Chapter*, Pembahasan, Simpulan.

d. Laporan dipresentasikan

4. Sistematika Penulisan

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II ISI POKOK CHAPTER

BAB III PEMBAHASAN

BAB IV SIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

C. Penulisan Artikel Jurnal

1. Pengertian

Artikel adalah tulisan ilmiah hasil kajian pustaka atau penelitian lapangan lengkap dengan panjang tulisan terbatas yang ditulis untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional online maupun cetak. Artikel ini sebagai prasyarat untuk sidang skripsi.

2. Ketentuan Penulisan Artikel

Pedoman penulisan artikel ini mengacu pada template yang secara umum digunakan oleh pengelola jurnal di Indonesia. Ketentuannya sebagai berikut.

a. Penulisan dan Jumlah Halaman

Naskah ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris secara benar. Panjang naskah antara 5.000 -6.000 kata atau 11-15 halaman A4, (1 inch = 2,54 cm), font *Times New Roman* 12 dengan program Windows MS Word.

b. Komponen dan Sistematika Naskah

- 1) **Judul:** ditulis dengan singkat dan padat, tidak lebih dari 14 kata mengandung keseluruhan isi artikel.
- 2) **Nama penulis:** ditulis di bawah judul, tanpa gelar. Penulis pertama adalah mahasiswa dan penulis kedua adalah pembimbing.
- 3) **Instansi dan alamat penulis:** instansi asal penulis, alamat instansi, no telepon/fax instansi, alamat *e-mail* penulis yang letaknya di bawah nama penulis.
- 4) **Abstrak:** ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, yang terdiri dari 100 sampai dengan 150 kata dan ditulis dalam satu paragraf yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian.
- 5) **Kata kunci:** tidak lebih dari 5 kata atau istilah yang mencerminkan esensi konsep dalam cakupan permasalahan, dan dicetak miring tebal.
- 6) **Isi naskah**

- a) Pendahuluan (20%)
 - b) Metode Penelitian yang berisi rancangan model/ Sampel dan data, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, teknik analisis data (10%)
 - c) Hasil Penelitian dan Pembahasan (65%)
 - d) Penutup yang berisi simpulan dan saran (5%)
- 7) **Daftar pustaka:** Semua referensi harus merupakan sumber yang relevan dan *up-to-date*. 60% Jurnal dan 40% buku dan sumber lainnya.
- c. **Penulisan Daftar Pustaka** mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- 1) **Terbitan berkala atau jurnal:** Penulis. (tahun). Judul Artikel/Tulisan. *Judul Terbitan, volume* (nomor/isu), halaman.
Contoh:
Naval, C; Print, M and Veldhuis, R. (2002). Education for Democratic Citizenship in the New Europe: Context and Reform. *European Journal of Education*, 37 (2), 1-10.
 - 2) **Prosiding:** Penulis. Judul Naskah. *Nama Konferensi* (hal). Kota: Penerbit
Contoh:
Arif, D.B. (2011). Optimalisasi Kepanduan Hizbul Wathan untuk Pendidikan Karakter Warga Negara Muda. *Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Lokal* (pp. 30-45). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
 - 3) **Buku:** Penulis. (tahun). *Judul Lengkap Buku*. Kota: Nama Penerbit.
Contoh:
Somantri, M.N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana dan FPIPS UPI dengan PT Remaja Rosdakarya.
 - 4) **Penulis sebagai Editor:** Penulis (Ed./Eds.). (tahun). *Judul Lengkap Buku*. Kota: Nama Penerbit.
Contoh:
Mulyana, D. & Rakhmat, J. (Eds.). (2006). *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 - 5) **Tesis/Disertasi:** Penulis. (tahun). Judul Tesis/Disertasi. Tesis/Disertasi. Kota: Nama Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.
Contoh:

Arif, D.B. (2008). Pengembangan Warga Negara Multikultural Implikasinya terhadap Kompetensi Kewarganegaraan. Tesis. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.

- 6) **Artikel dalam internet:** Penulis. (tahun). *Judul*. Diunduh tanggal bulan tahun, from Nama web: alamat URL

Contoh:

Owen, D. (2010). *Civic Education and Social Media Use*. Diunduh 27 Juni 2011, from Civiced: <http://new.civiced.org>

- 7) **Artikel/tulisan dalam surat kabar harian:** Penulis. (tahun). Judul Artikel/Tulisan, *Nama Terbitan*, tanggal bulan, halaman.

Contoh:

Rachbini, D.J. (2011). TKI, Pengangguran, dan Kemiskinan. *Media Indonesia*, 30 Juni, p. 14.

d. Penulisan Acuan (sitasi)

- 1) Penulisan acuan (sitasi) dapat berupa kutipan tidak langsung yang ditulis dengan parafrase atau kutipan langsung. Nama penulis sumber acuan cukup ditulis nama akhirnya saja.
- 2) Untuk pengutipan lebih dari empat baris dalam naskah diketik terpisah dari naskah dengan satu spasi.
- 3) Untuk pengutipan kurang dari empat baris dalam naskah kalimat yang dikutip diberi tanda petik (“...”).
- 4) Nama pengarang yang tulisannya dikutip langsung ditulis secara berurutan: nama, tahun penerbitan, dan halaman. (*contoh lihat dalam bab kutipan atau sitasi*)

e. Gambar dan Tabel

- 1) Gambar diberi nomor secara berurutan sesuai BAB (Gambar 2.1, 2.2, dst.). Keterangan nama gambar ditulis di bawah gambar.
- 2) Tabel diberi nomor secara berurutan sesuai BAB (Tabel 3.1, 3.2, dst.). Keterangan nama tabel ditulis di atas tabel.

BAB IV

PEDOMAN UMUM SKRIPSI

A. Pengertian

Penulisan skripsi adalah aktivitas yang harus dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di STKIP Yasika. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana untuk meraih gelar kesarjanaannya pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yasika.

Skripsi bertujuan melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir komprehensif para mahasiswa dalam bentuk tulisan pada bidang keilmuannya masing-masing. Skripsi disusun berdasarkan hasil studi pustaka dan/atau hasil penelitian lapangan (terbatas) untuk selanjutnya dipertanggung-jawabkan di depan forum ilmiah program studi. Ruang lingkup skripsi mencakup berbagai kajian bidang studi/disiplin ilmu pada masing-masing program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yasika.

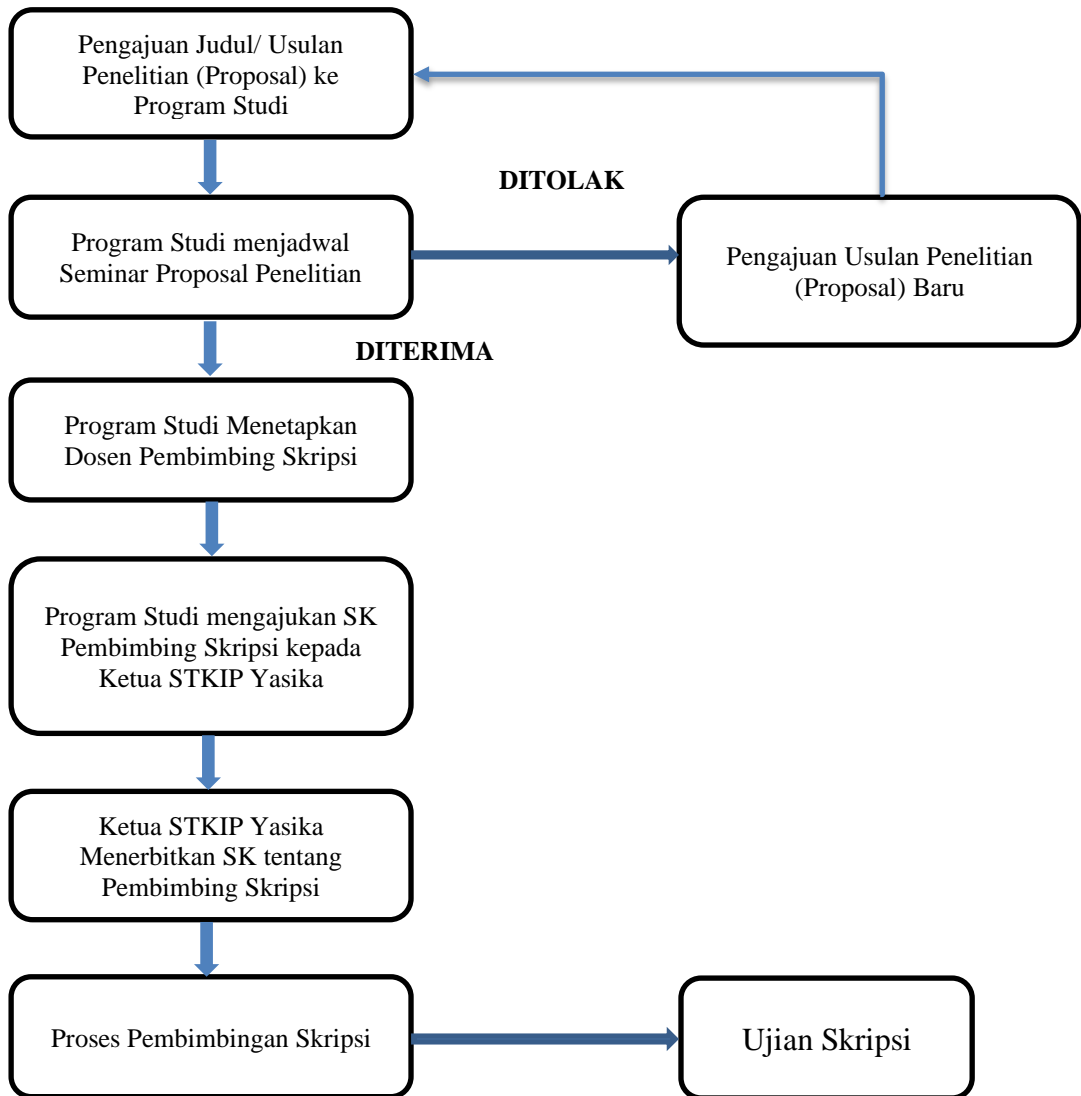
B. Persyaratan Penulisan Skripsi

Mahasiswa yang berhak menulis skripsi adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik sesuai ketentuan Sistem Kredit Semester (SKS) dan persyaratan administrasi akademik lainnya yang diatur oleh fakultas. Persyaratan lainnya adalah:

1. memiliki usulan penelitian yang telah disetujui program studi;
2. memiliki kemampuan dalam substansi kajian yang dipilih;
3. melaksanakan langkah metodologis sesuai dengan rancangan yang dibuat; dan
4. melakukan teknik kutipan yang sesuai dengan ketentuan etika penulisan karya ilmiah, baik untuk studi kepustakaan maupun data sekunder.

C. Prosedur Penulisan Skripsi

Prosedur penulisan skripsi mencakup tahap pengajuan usulan penelitian, pembimbingan, dan ujian sidang skripsi.



Gambar 4.1 Alur Pengajuan Skripsi Dan Ujian Skripsi

1) Tahap Pengajuan Usulan Penelitian

- a. Mahasiswa mengajukan judul penelitian ke Ketua Prodi atas persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) (*format terlampir*).
- b. Judul yang diajukan, harus disertai rasional penelitian atau alasan-alasan ilmiah/ referensi yang ada disertai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.
- c. Judul yang sudah disetujui, disusun dalam bentuk proposal penelitian dengan mengacu pada sistematika penulisan proposal penelitian yang berlaku di STKIP Yasika.

2) Tahap Seminar Usulan Penelitian (Proposal)

Usulan penelitian diseminarkan di forum seminar proposal dengan sekurang-kurangnya diuji oleh dua penguji.

3) Tahap Penetapan Pembimbing

Usulan penelitian yang telah diperbaiki berdasarkan masukan dari penguji diserahkan ke program studi. Selanjutnya, program studi akan menetapkan nama pembimbing skripsi.

4) Tahap Pembimbingan

Tahap pembimbingan adalah tahap konsultasi dengan pembimbing yang telah ditunjuk secara terprogram, mulai dari pengkajian teori, penyusunan instrumen, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, dan penyusunan laporan hasil penelitian atau skripsi.

Masa bimbingan skripsi ditetapkan dalam satu semester. Apabila dalam semester yang bersangkutan belum dapat diselesaikan, skripsi dapat dilanjutkan untuk semester berikutnya dengan memperoleh persetujuan dari pembimbing. Setelah tiga semester berturut-turut juga tidak dapat diselesaikan, maka pembimbing dapat menyatakan bahwa topik dianggap kadaluwarsa. Proses selanjutnya diputuskan oleh ketua program studi.

Tahapan pembimbingan berakhir apabila mahasiswa telah menyelesaikan proses penulisan dan telah mendapat pengesahan dari pembimbing.

5) Tahap Ujian Sidang Skripsi

Setelah proses pembimbingan dianggap selesai dan mendapat persetujuan dari pembimbing untuk disidangkan, mahasiswa dapat mengajukan usul untuk ujian skripsi ke ketua program studi.

D. Persyaratan Pembimbing

Setiap mahasiswa mempunyai sekurang-kurangnya seorang Pembimbing skripsi dan sebanyak-banyaknya dua (2) orang Pembimbing skripsi. Persyaratan untuk menjadi pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Pembimbing adalah dosen tetap atau seorang ahli dalam memberi petunjuk, saran, dan bimbingan bagi mahasiswa.
- b. Pembimbing telah memiliki pengalaman menulis skripsi, tesis, atau disertasi pada disiplin ilmu/bidang kajian mahasiswa bimbingannya.
- c. Pembimbing mempunyai keahlian yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji pada skripsi.
- d. Pembimbing ditunjuk dan ditugasi secara resmi melalui Surat Keputusan Ketua STKIP Yasika berdasarkan usulan ketua program studi.

E. Tugas Pembimbing

Pembimbing bertugas untuk:

- a. mendiskusikan dengan mahasiswa mengenai rancangan usulan penulisannya, baik substansi/materi kajian maupun metode penelitian dan penulisan;
- b. mengarahkan dan memberi persetujuan terhadap instrumen yang digunakan dalam proses pengkajian dan penelitian;
- c. membuat program bimbingan bersama terbimbing, serta mengisi berita acara bimbingan;
- d. membimbing menyangkut metodologi penulisan dan penelitian serta materi keilmuan;
- e. menunjukkan sumber kepustakaan/rujukan yang sesuai;
- f. membuat keputusan atas topik skripsi yang kadaluwarsa;
- g. memberikan persetujuan akhir pada skripsi dan mengajukannya untuk diujikan; dan
- h. memberikan nilai pada skripsi.

F. Penguji Sidang Skripsi

Penguji adalah dosen dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli yang ditugasi secara resmi oleh Ketua STKIP Yasika melalui surat keputusan yang berlaku satu tahun akademik.

G. Penilaian Skripsi

1. Penilaian skripsi dicantumkan dalam transkrip nilai dengan menggabungkan nilai skripsi dan nilai hasil sidang skripsi.
2. Penilaian skripsi diberikan oleh pembimbing untuk menilai kualitas penulisan skripsi.
3. Penilaian sidang skripsi diberikan oleh dewan penguji untuk menguji kemampuan mahasiswa mempertahankan hasil penelitiannya di hadapan dewan penguji secara argumentatif.
4. Penilaian ditujukan pada isi, bahasa, metode, sistematika, dan kemampuan menyajikan dan mempertanggung jawabkan skripsi secara ilmiah.
5. Penilaian diberikan berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan dalam pedoman akademik.
6. Penilaian akhir dapat ditangguhkan bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus bersyarat.

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Sebelum mahasiswa menyelesaikan tugas akhirnya, mahasiswa wajib mengajukan proposal usulan penelitian terlebih dahulu. Pada dasarnya, proposal usulan penelitian akan memiliki sistematika yang sama dengan tugas akhir, hanya saja pada proposal usulan tidak memasukkan hasil penelitian dan pembahasan. Panjang dan jumlah halaman proposal skripsi diatur sebagai berikut:

Tabel 5.1 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

No	Kuantitatif	Kualitatif	Jml Kata	Jml Hal
1	Bagian Awal: 1. Halaman Sampul 2. Halaman Judul 3. Halaman Persetujuan 4. Kata Pengantar 5. Ringkasan 6. Daftar Isi 7. Daftar Tabel (jika ada) 8. Daftar Gambar (jika ada)	Bagian Awal: 1. Halaman Sampul 2. Halaman Judul 3. Halaman Persetujuan 4. Kata Pengantar 5. Ringkasan 6. Daftar Isi 7. Daftar Tabel (jika ada) 8. Daftar Gambar (jika ada)		
2	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Perumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Perumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	1200	4
3	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Tinjauan pustaka B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Tinjauan pustaka B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Berpikir	2400	8
4	BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Penelitian B. Definisi Operasional C. Populasi dan Sampel D. Waktu dan Tempat Penelitian E. Prosedur Penelitian F. Teknik Pengumpulan Data G. Analisis Data H. Luaran Penelitian	BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Penelitian B. Subjek dan Objek Penelitian C. Waktu dan Tempat Penelitian D. Prosedur Penelitian E. Pengumpulan Data F. Analisis Data G. Luaran Penelitian	1800	6
5	Bagian Akhir DAFTAR PUSTAKA	Bagian Akhir DAFTAR PUSTAKA		
Jumlah			5400	18

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul

Sampul proposal skripsi sesuai dengan identitas masing-masing prodi di STKIP Yasika, yaitu warna biru (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia); dan Kuning (Prodi Pendidikan Matematika), menggunakan kertas tebal (*hard cover*) dengan tulisan yang ditata secara baik dan sistematis dengan urutan sebagai berikut.

- a. judul proposal skripsi (*singkat dan jelas*);
- b. jenis karya ilmiah (*proposal penelitian*)
- c. nama dan Nomor Pokok Mahasiswa. (*Nama ditulis lengkap, tidak disingkat; nomor pokok mahasiswa (NPM) dicantumkan di bawah nama*);
- d. logo STKIP Yasika berdiameter 4 cm;
- e. lembaga (*program studi dan STKIP Yasika*); dan
- f. tempat dan tahun (*Majalengka, 2022*) (*contoh lihat lampiran*)

2. Halaman Judul

Halaman judul isinya sama dengan halaman sampul. (*contoh lihat lampiran*)

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat persetujuan dari pembimbing dan ketua program studi untuk diajukan pada seminar proposal. Nama pembimbing, dan ketua program studi ditulis lengkap dengan gelar akademisnya. (*contoh lihat lampiran*)

4. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian yang mengantarkan pembaca pada inti masalah proposal penelitian. Isi bagian ini dapat juga ditambahkan untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyusunan proposal skripsi tersebut. (*contoh lihat lampiran*)

5. Ringkasan

Ringkasan merupakan uraian singkat yang berisikan urgensi permasalahan, masalah dan tujuan penulisan dan metode penelitian. Isi ringkasan hanya satu halaman (kira-kira 150-250 kata) dan diketik dengan spasi tunggal.

6. Daftar isi

Daftar isi memuat semua isi tulisan sesuai sistematika, seperti judul bab dan sub-bab. Semua daftar yang ditulis diberi nomor halaman. Agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. (*contoh lihat lampiran*)

7. Daftar Tabel dan Gambar

Daftar tabel, dan gambar digunakan untuk memuat nama tabel dan gambar yang ada dalam proposal skripsi. Penulisan nama tabel dan gambar menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). (*contoh lihat lampiran*)

B. Bagian Isi

Pada bagian ini sistematika disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

Tabel 5.2 Sistematika Isi Penulisan Proposal Skripsi

PENDEKATAN KUANTITATIF	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	Pada bagian latar belakang dikemukakan pernyataan tentang fenomena yang diteliti. Fenomena yang diteliti dapat diangkat dari masalah teoretis ataupun praktis. Alasan pemilihan topik penelitian juga disampaikan sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menjembatani kesenjangan antara kenyataan dengan harapan setelah penelitian tersebut dilakukan. Hal terakhir yang perlu disampaikan adalah penelitian-penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Uraian masalah tersebut menunjukkan adanya masalah atau kesenjangan antara harapan dengan fakta/kenyataan (<i>das Sein</i> dan <i>das Sollen</i>)
B. Perumusan Masalah	Rumusan masalah yang terdapat dalam karya ilmiah ditulis dalam bentuk kalimat tanya. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umunya penulis mengidentifikasi topik atau variable-variabel yang menjadi focus penelitian.
C. Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian dibuat berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan/atau manfaat praktis dari masalah yang diteliti. Tujuan penelitian merupakan konsekuensi dan tindak lanjut dari masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu, harus merujuk pada hasil yang akan dicapai dan rumusan masalah.
D. Manfaat Penelitian	Bagian terakhir dari pendahuluan adalah manfaat penelitian. Mahasiswa harus mengungkapkan secara spesifik manfaat karya ilmiahnya dalam aspek akademis dan aspek praktis.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	Pada tinjauan pustaka, mahasiswa cukup menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Teori yang disajikan harus lengkap dan merupakan sumber-sumber terbaru. Biasanya kemutakhiran sebuah teori berjangka paling lama 10 tahun terakhir. Teori yang pertama dikemukakan adalah bentuk dari variable terikat penelitian tersebut, dan dilanjutkan dengan variable berikutnya.
B. Penelitian Terdahulu	Selanjutnya, mahasiswa perlu melakukan telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.
C. Kerangka Berpikir	Bagian kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi untuk merumuskan hipotesis berdasarkan simpulan hasil landasan teoretis dan hasil penelitian yang relevan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris. Hipotesis ditulis dalam bentuk sebuah pernyataan. Rumusan sebuah hipotesis dapat berbentuk pernyataan atau berupa proposisi yang menyatakan hubungan antar variabel dengan perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam kaitannya dengan variabel tertentu yang dapat diuji. Secara ringkas, hipotesis adalah dugaan sementara peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum pola paparan yang digunakan dalam menjelaskan bagian metode penelitian ini adalah dua kecenderungan, yakni penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif. Berikut disampaikan kecenderungan alur paparan kuantitatif

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini mahasiswa menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Lebih lanjut pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan.

B. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian perlu diungkapkan definisinya dengan jelas sehingga dapat diukur.

C. Populasi dan Sampel

Pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan jelas tentang penentuan sampel, karena tidak semua penelitian melibatkan manusia, untuk bidang ilmu tertentu. Teknik sampling juga dapat dilakukan untuk hewan, benda mati, atau zat tertentu.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian dilaksanakan di satu lokasi tertentu dan dalam kurun waktu tertentu pula. Hal ini akan menjadi pembeda untuk setiap penelitian, jika penelitian tersebut memiliki kesamaan objek yang ditelitinya.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah penjelasan setiap proses yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mampu mengumpulkan data yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam pada hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai bagaimana data penelitian dikumpulkan sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur data penelitian di antaranya angket, catatan observasi, atau soal tes. Selain instrumen penelitian, pemeriksaan validitas dan reliabilitas, serta teknis penggunaannya disampaikan pada bagian ini.

G. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis pengujian hipotesis, langkah, beserta jenis *software* khusus yang digunakan (misal: SPSS) sesuai dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan. Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas, dihasilkan dan disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya.

H. Luaran Penelitian

Pada bagian ini dituliskan rencana luaran penelitian. Misal, hasil penelitian ini akan di susun dalam bentuk artikel ilmiah dan akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

PENDEKATAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bagian latar belakang dikemukakan pernyataan tentang fenomena yang diteliti. Fenomena yang diteliti dapat diangkat dari masalah teoretis ataupun praktis. Alasan pemilihan topik penelitian juga disampaikan sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menjembatani kesenjangan antara kenyataan dengan harapan setelah penelitian tersebut dilakukan. Hal terakhir yang perlu disampaikan adalah penelitian-penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Uraian masalah tersebut menunjukkan adanya masalah atau kesenjangan antara harapan dengan fakta/kenyataan (*das Sein* dan *das Sollen*).

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam karya ilmiah ditulis dalam bentuk kalimat tanya. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umumnya penulis mengidentifikasi topik atau variable-variabel yang menjadi focus penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan/atau manfaat praktis dari masalah yang diteliti. Tujuan penelitian merupakan konsekuensi dan tindak lanjut dari masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu, harus merujuk pada hasil yang akan dicapai dan rumusan masalah.

D. Manfaat Penelitian

Bagian terakhir dari pendahuluan adalah manfaat penelitian. Mahasiswa harus mengungkapkan secara spesifik manfaat karya ilmiahnya dalam aspek akademis dan aspek praktis.

**BAB II
KAJIAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka, mahasiswa cukup menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Teori yang disajikan harus lengkap dan merupakan sumber-sumber terbaru. Biasanya kemutakhiran sebuah teori berjangka paling lama 10 tahun terakhir. Teori yang pertama dikemukakan adalah bentuk dari variable terikat penelitian tersebut, dan dilanjutkan dengan variable berikutnya.

B. Penelitian Terdahulu

Selanjutnya, mahasiswa perlu melakukan telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Bagian kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi untuk merumuskan hipotesis berdasarkan simpulan hasil landasan teoretis dan hasil penelitian yang relevan

**BAB III
METODE PENELITIAN**

Untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, seperti diadaptasi dari Creswell (2011), berisikan unsur-unsur di bawah ini.

A. Desain Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan metode yang digunakan baik secara etnografi, studi kasus, studi teks, studi dokumen, studi sejarah, fenomenologi, ataupun *grounded theory*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Bagian ini dimunculkan terutama untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian dilaksanakan di suatu lokasi tertentu dan dalam kurun waktu tertentu pula. Hal ini akan menjadi pembeda untuk setiap penelitian jika penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam objek yang ditelitinya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah penjelasan setiap proses yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mampu mengumpulkan data yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam pada hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan realibilitas data.

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini penulis dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai Langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

G. Luaran Penelitian

Pada bagian ini dituliskan rencana luaran penelitian. Misal, hasil penelitian ini akan di susun dalam bentuk artikel ilmiah dan akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

C. Bagian Akhir: Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat seluruh sumber lisan maupun tulisan yang menjadi rujukan dan langsung dikutip dalam proposal skripsi. Bacaan yang tidak secara langsung digunakan tidak perlu dicantumkan pada daftar ini. Daftar Pustaka setidaknya terdiri minimal 30. Artikel Jurnal Nasional (60%), Rujukan Internasional (10%), Buku (20%), dan Sumber Sekunder (10%).

BAB VI SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Secara umum sistematika skripsi terbagi atas bagian awal, bagian isi (pokok kajian), dan bagian akhir (referensi). Pada bagian inti ada beberapa bagian yang berbeda disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan. Panjang dan jumlah halaman skripsi pada bagian inti sebagai berikut:

Tabel 6.1 Sistematika Isi Penulisan Skripsi

No	Kuantitatif	Kualitatif	Jml Kata	Jml Hal
1	Bagian Awal: 1. Halaman Sampul 2. Halaman Judul 3. Halaman Pernyataan Keaslian 4. Halaman Persetujuan 5. Halaman Pengesahan 6. Kata Pengantar 7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi 8. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris) 9. Daftar Isi 10. Daftar Tabel (jika ada) 11. Daftar Gambar (jika ada)	Bagian Awal: 1. Halaman Sampul 2. Halaman Judul 3. Halaman Pernyataan Keaslian 4. Halaman Persetujuan 5. Halaman Pengesahan 6. Kata Pengantar 7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi 8. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris) 9. Daftar Isi 10. Daftar Tabel (jika ada) 11. Daftar Gambar (jika ada)		
2	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Perumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Perumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	1200	4
3	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Tinjauan Pustaka B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Tinjauan Pustaka B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Berpikir	2400	8
4	BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Penelitian B. Definisi Operasional C. Populasi dan Sampel D. Waktu dan Tempat Penelitian E. Prosedur Penelitian F. Teknik Pengumpulan Data G. Analisis Data	BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Penelitian B. Partisipan C. Waktu dan Tempat Penelitian D. Prosedur Penelitian E. Pengumpulan Data F. Analisis Data	1800	6
5	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan	<i>disesuaikan</i>	<i>disesuaikan</i>

	C. Ketercapaian Luaran Penelitian	C. Ketercapaian Luaran Penelitian		
6	BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Rekomendasi	BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Rekomendasi	600	2
7	Bagian Akhir Daftar Pustaka Riwayat Hidup Lampiran	Bagian Akhir Daftar Pustaka Riwayat Hidup Lampiran		
Jumlah			12000	40

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul

Sampul skripsi sesuai dengan identitas masing-masing prodi di STKIP Yasika, yaitu warna biru (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia); dan Kuning (Prodi Pendidikan Matematika), menggunakan kertas tebal (*hard cover*) dengan tulisan yang ditata secara baik dan sistematis dengan urutan sebagai berikut:

- judul skripsi (*singkat dan jelas*);
- jenis karya ilmiah (*skripsi*)
- tujuan penulisan skripsi (*diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan*);
- nama dan Nomor Pokok Mahasiswa. (*Nama ditulis lengkap, tidak disingkat; nomor pokok mahasiswa (NPM) dicantumkan di bawah nama*);
- logo STKIP Yasika berdiameter 4 cm;
- lembaga (*program studi dan STKIP Yasika*); dan
- tempat dan tahun (*Majalengka, 2022*) (*contoh lihat lampiran*)

2. Halaman Judul

Halaman judul isinya sama dengan halaman sampul. (*contoh lihat lampiran*)

3. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman ini berisikan pernyataan keaslian skripsi dan tidak melakukan plagiarisme, ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan, dan diberi materai Rp 10.000,-. (*contoh lihat lampiran*)

4. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat persetujuan dari pembimbing dan pengesahan dari ketua program studi untuk diajukan pada sidang ujian. Nama pembimbing, dan ketua program studi ditulis lengkap dengan gelar akademisnya. (*contoh lihat lampiran*)

5. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat pengesahan dari pembimbing, penguji sidang skripsi, ketua program studi, dan Ketua STKIP Yasika setelah penulis memperbaiki kekurangan atau kesalahan skripsinya yang diajukan para penguji pada saat ujian sidang skripsi. (*contoh lihat lampiran*)

6. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian yang mengantarkan pembaca pada inti masalah skripsi. Isi bagian ini dapat juga ditambahkan untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi tersebut. (*contoh lihat lampiran*)

7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman ini berisi pernyataan penulis yang memberikan kewenangan kepada STKIP Yasika untuk menyimpan, mengalihmediakan, merawat, dan memublikasikan hasil penelitiannya untuk kepentingan akademis. STKIP Yasika hanya berwenang memublikasikan karya ilmiah tersebut untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulisnya. (*contoh lihat lampiran*)

8. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat yang berisikan judul, urgensi permasalahan, masalah dan tujuan penulisan, metodologi, dan simpulan dan saran. Isi abstrak hanya satu halaman (kira-kira 100-250 kata) dan diketik dengan spasi tunggal. (*contoh lihat lampiran*)

9. Daftar isi

Daftar isi memuat semua isi tulisan sesuai sistematika, seperti judul bab dan sub-bab. Semua daftar yang ditulis diberi nomor halaman. Agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. (*contoh lihat lampiran*)

10. Daftar Tabel dan Gambar

Daftar tabel dan gambar digunakan untuk memuat nama tabel dan gambar yang ada dalam skripsi. Penulisan nama tabel dan gambar menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). (*contoh lihat lampiran*)

B. Bagian Isi

Pada bagian ini sistematika disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan.

Tabel 6.2 Sistematika Isi Penulisan Skripsi

PENDEKATAN KUANTITATIF
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bagian latar belakang dikemukakan pernyataan tentang fenomena yang diteliti. Fenomena yang diteliti dapat diangkat dari masalah teoretis ataupun praktis. Alasan pemilihan topik penelitian juga disampaikan sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menjembatani kesenjangan antara kenyataan dengan harapan setelah penelitian tersebut dilakukan. Hal terakhir yang perlu disampaikan adalah penelitian-penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Uraian masalah tersebut menunjukkan adanya masalah atau kesenjangan antara harapan dengan fakta/kenyataan (*das Sein* dan *das Sollen*)

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam karya ilmiah ditulis dalam bentuk kalimat tanya. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umunya penulis mengidentifikasi topik atau variable-variabel yang menjadi focus penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan/atau manfaat praktis dari masalah yang diteliti. Tujuan penelitian merupakan konsekuensi dan tindak lanjut dari masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu, harus merujuk pada hasil yang akan dicapai dan rumusan masalah.

D. Manfaat Penelitian

Bagian terakhir dari pendahuluan adalah manfaat penelitian. Mahasiswa harus mengungkapkan secara spesifik manfaat karya ilmiahnya dalam aspek akademis dan aspek praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka, mahasiswa cukup menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Teori yang disajikan harus lengkap dan merupakan sumber-sumber terbaru. Biasanya kemutakhiran sebuah teori berjangka paling lama 10 tahun terakhir. Teori yang pertama dikemukakan adalah bentuk dari variable terikat penelitian tersebut, dan dilanjutkan dengan variable berikutnya.

B. Penelitian Terdahulu

Selanjutnya, mahasiswa perlu melakukan telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Bagian kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi untuk merumuskan hipotesis berdasarkan simpulan hasil landasan teoretis dan hasil penelitian yang relevan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris. Hipotesis ditulis dalam bentuk sebuah pernyataan. Rumusan sebuah hipotesis dapat berbentuk pernyataan atau berupa proposisi yang menyatakan hubungan antar variabel dengan perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam kaitannya dengan variabel tertentu yang dapat diuji. Secara ringkas, hipotesis adalah dugaan sementara peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum pola paparan yang digunakan dalam menjelaskan bagian metode penelitian ini adalah dua kecenderungan, yakni penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif. Berikut disampaikan kecenderungan alur pemaparan kuantitatif

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini mahasiswa menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Lebih lanjut pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan.

B. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian perlu diungkapkan definisinya dengan jelas sehingga dapat diukur.

C. Populasi dan Sampel

Pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan jelas tentang penentuan sampel, karena tidak semua penelitian melibatkan manusia, untuk bidang ilmu tertentu. Teknik sampling juga dapat dilakukan untuk hewan, benda mati, atau zat tertentu.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian dilaksanakan di satu lokasi tertentu dan dalam kurun waktu tertentu pula. Hal ini akan menjadi pembeda untuk setiap penelitian, jika penelitian tersebut memiliki kesamaan objek yang ditelitinya.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah penjelasan setiap proses yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mampu mengumpulkan data yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam pada hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai bagaimana data penelitian dikumpulkan sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur data penelitian di antaranya angket, catatan observasi, atau soal tes. Selain instrumen penelitian, pemeriksaan validitas dan reliabilitas, serta teknis penggunaannya disampaikan pada bagian ini.

G. Analisis Data

Pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis software khusus yang digunakan (misal: SPSS). Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas, dihasilkan dan disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian, penyajian data dirunutkan dari data-data dan informasi yang telah terkumpul kemudian dilakukan penelaahan analisis data dan hasil penelitian ringkas. Pada bagian ini dilakukan uji hipotesis. Hasil penelitian disusun secara berurutan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, hasil penelitian dibandingkan dengan teori-teori yang tertuang pada tinjauan pustaka untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat persamaan antara keduanya, hasil penelitian tersebut memperkuat teori sebelumnya. Jika hasil penelitian berbeda dengan teori sebelumnya, hal itu merupakan temuan baru yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Pembahasan hasil penelitian disusun secara berurutan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

C. Ketercapaian Luaran Penelitian

Pada bagian ini dituliskan ketercapaian luaran penelitian yang direncanakan. Misal, hasil penelitian ini sudah disusun dalam bentuk artikel ilmiah dan di submit/ dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (*sebutkan nama jurnal nya*).

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan yang tegas, tidak menimbulkan multitafsir, dan merupakan pernyataan akhir dan sebagai jawaban atas permasalahan yang dikaji. Simpulan harus dibuat berdasarkan fakta, dirumuskan singkat dan jelas, serta mengandung semua informasi hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Simpulan dibuat dalam bentuk poin-poin disesuaikan dengan rumusan masalah.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang didasarkan atas hasil penelitian yang ditujukan untuk mengatasi atau membantu penyelesaian masalah yang diteliti. Saran dapat berupa usulan perbaikan sistem atau praktik dan harus bersifat logis, sah, dan praktis. Saran dapat ditujukan kepada pembuat kebijakan, ilmuwan, dan pengguna lain hasil penelitian.

PENDEKATAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bagian latar belakang dikemukakan pernyataan tentang fenomena yang diteliti. Fenomena yang diteliti dapat diangkat dari masalah teoretis ataupun praktis. Alasan pemilihan topik penelitian juga disampaikan sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menjembatani kesenjangan antara kenyataan dengan harapan setelah penelitian tersebut dilakukan. Hal terakhir yang perlu disampaikan adalah penelitian-penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Uraian masalah tersebut menunjukkan adanya masalah atau kesenjangan antara harapan dengan fakta/kenyataan (*das Sein* dan *das Sollen*)

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam karya ilmiah ditulis dalam bentuk kalimat tanya. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umumnya penulis mengidentifikasi topik atau variable-variabel yang menjadi focus penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan/atau manfaat praktis dari masalah yang diteliti. Tujuan penelitian merupakan konsekuensi dan tindak lanjut dari masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu, harus merujuk pada hasil yang akan dicapai dan rumusan masalah.

D. Manfaat Penelitian

Bagian terakhir dari pendahuluan adalah manfaat penelitian. Mahasiswa harus mengungkapkan secara spesifik manfaat karya ilmiahnya dalam aspek akademis dan aspek praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka, mahasiswa cukup menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Teori yang disajikan harus lengkap dan merupakan sumber-sumber terbaru. Biasanya kemutakhiran sebuah teori berjangka paling lama 10 tahun terakhir. Teori yang pertama dikemukakan adalah bentuk dari variable terikat penelitian tersebut, dan dilanjutkan dengan variable berikutnya.

B. Penelitian Terdahulu

Selanjutnya, mahasiswa perlu melakukan telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Bagian kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi untuk merumuskan hipotesis berdasarkan simpulan hasil landasan teoretis dan hasil penelitian yang relevan

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, seperti diadaptasi dari Creswell (2011), berisikan unsur-unsur di bawah ini.

A. Desain Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan metode yang digunakan baik secara etnografi, studi kasus, fenomenologi, etnografi, ataupun grounded theory.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Bagian ini dimunculkan terutama untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian dilaksanakan di suatu lokasi tertentu dan dalam kurun waktu tertentu pula. Hal ini akan menjadi pembeda untuk setiap penelitian jika penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam objek yang ditelitinya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah penjelasan setiap proses yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mampu mengumpulkan data yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam pada hasil penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan realibilitas data.

F. Analisis Data

Pada bagian ini penulis dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai Langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian, penyajian data dirunutkan dari data-data dan informasi yang telah terkumpul kemudian dilakukan penelaahan analisis data dan hasil penelitian ringkas. Hasil penelitian disusun secara berurutan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, hasil penelitian dibandingkan dengan teori-teori yang tertuang pada tinjauan pustaka untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat persamaan antara keduanya, hasil penelitian tersebut memperkuat teori sebelumnya. Jika hasil penelitian berbeda dengan teori sebelumnya, hal itu merupakan temuan baru yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Pembahasan hasil penelitian disusun secara berurutan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

C. Ketercapaian Luaran Penelitian

Pada bagian ini dituliskan ketercapaian luaran penelitian yang direncanakan. Misal, hasil penelitian ini sudah disusun dalam bentuk artikel ilmiah dan di submit/ dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (*sebutkan nama jurnal nya*).

BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan yang tegas, tidak menimbulkan multitafsir, dan merupakan pernyataan akhir dan sebagai jawaban atas permasalahan yang dikaji. Simpulan harus dibuat berdasarkan fakta, dirumuskan singkat dan jelas, serta mengandung semua informasi hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Simpulan dibuat dalam bentuk poin-poin disesuaikan dengan rumusan masalah.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang didasarkan atas hasil penelitian yang ditujukan untuk mengatasi atau membantu penyelesaian masalah yang diteliti. Saran dapat berupa usulan perbaikan sistem atau praktik dan harus bersifat logis, sah, dan praktis. Saran dapat ditujukan kepada pembuat kebijakan, ilmuwan, dan pengguna lain hasil penelitian.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat seluruh sumber lisan maupun tulisan yang menjadi rujukan dan langsung dikutip dalam proposal skripsi. Bacaan yang tidak secara langsung digunakan tidak perlu dicantumkan pada daftar ini. Daftar Pustaka setidaknya terdiri minimal 30. Artikel Jurnal Nasional (60%), Rujukan Internasional (10%), Buku (20%), dan Sumber Sekunder (10%).

2. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis ditulis dalam bentuk esai yang padat.

3. Lampiran (jika perlu)

Berkas-berkas yang berkaitan dengan penulisan skripsi disajikan dalam lampiran, antara lain data/korpus penelitian, format instrumen, data uji coba, surat penunjukan pembimbing, dan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari lembaga/sekolah.

BAB VII

PEDOMAN PENGETIKAN, SITASI, DAN NAVIGASI

Penulisan dalam hal ini berkaitan dengan ketentuan bahan dan ukuran dalam pengetikan, teknik penulisan kutipan, dan penulisan daftar pustaka.

A. Ketentuan Pengetikan

1. Bahan dan Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah kertas HVS 80 gram/m² dengan ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), dan pengetikan tidak bolak-balik.

2. Jenis Huruf

Jenis huruf yang dipilih adalah *Times New Roman 12*.

3. Jarak baris

Jarak antara baris dibuat 1,5 spasi, kecuali untuk abstrak, kutipan langsung yang lebih 4 dari baris, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

4. Batas Margin

Batas sisi pengetikan diatur seperti berikut:

- a. sisi atas 4 cm,
- b. sisi bawah 3 cm,
- c. sisi kiri 4 cm, dan
- d. sisi kanan 3 cm.

5. Paragraf

Paragraf yang digunakan adalah paragraf yang menjorok. Awal paragraf baru dimulai pada ketukan yang ke-7 dari batas tepi kiri ketikan.

6. Penomoran

a. Halaman

- 1) Bagian awal skripsi, mulai halaman pengesahan sampai ke halaman lampiran, nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil. (i, ii, iii, dst)
- 2) Bagian tengah dan bagian akhir, mulai Bab I Pendahuluan sampai ke lampiran nomor halaman menggunakan angka Arab.(1,2,3,...)
- 3) Nomor halaman ditempatkan 1,5 cm di sebelah kanan atas teks, kecuali kalau ada judul atau bab ditempatkan secara simetris di bawah teks.

b. Tabel, Gambar, dan sejenisnya

Tabel, gambar, dan sejenisnya diberi nomor urut dengan angka Arab.

- c. *Contoh Penomoran Bab, Sub-bab, dan Sub-sub-bab.* Penomoran bab dan subbab menggunakan model *huruf dan angka* seperti contoh berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Pembatasan Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D.
 - a.
 - 1)
 - 2)
 - (a)
 - (b)
 - b.
 - c. ... dan seterusnya

Bentuk penomoran tersebut hanya untuk menunjukkan ada bab, subbab, dan subsubbab. Dalam penulisan skripsi, penomoran dan isi tulisan harus dimulailah dari batas margin kiri.

B. Penulisan Kutipan

Penulisan karya ilmiah tidak terlepas dari ide atau hasil penelitian orang lain. Ide yang dijadikan dasar penulisan harus ditulis sebagai kutipan. Penulisan kutipan harus menyertakan sumber yang dikutipnya. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustaka. Berikut ini adalah contoh cara pengutipan langsung dan tidak langsung.

1. Kutipan langsung (*Direct Quotation*) yang terdiri dari kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

- a. Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang harus persis sama dengan sumber aslinya dan ini biasanya untuk mengutip rumus, peraturan, puisi, definisi, pernyataan ilmiah dan lain-lain. Kutipan langsung pendek ini adalah kutipan yang panjangnya tidak melebihi *empat baris* ketikan. Kutipan ini cukup dimasukkan ke dalam teks dengan memberi tanda petik di antara kutipan tersebut dan jarak antara baris dengan baris kutipan dua spasi sama halnya dengan teks.

Contoh:

Ciri berbahasa Indonesia yang baik adalah berbahasa dengan santun. Santun, menurut Asmani (2011: 39), “sifat yang halus, baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya kepada semua orang.”

- b. Kutipan langsung panjang adalah kutipan yang panjangnya melebihi empat baris ketukan dan kutipan harus diberi tempat tersendiri dalam alinea baru dengan jarak 2,5 spasi dari teks. Kutipan langsung yang lebih dari 4 baris boleh tidak diapit tanda petik, spasi rapat (satu spasi), margin kiri masuk dalam teks ketukan.

Contoh 1:

Sebagai mata kuliah pengembang kepribadian, penguasaan bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan berbagai kecerdasan, karakter, dan kepribadian. **Widjono (2007: 3)** menegaskan bahwa orang yang menguasai bahasa Indonesia dengan baik akan mampu memahami pemikiran dan pendapat orang lain. Kemampuan ini akan dapat mengembangkan karakter dan kepribadiannya melalui proses berpikir sinergis, yaitu kemampuan menghasilkan konsep baru berdasarkan pengalaman yang sudah dimilikinya bersamaan dengan pengalaman baru yang diperolehnya. Dampaknya, orang yang berkarakter demikian akan menjadi lebih cerdas dan kreatif dalam memanfaatkan situasi, stimulus, dan pengalaman baru yang diperolehnya.

Contoh 2:

Bahasa memiliki beberapa variasi dan setiap ahli membuat klasifikasinya berdasarkan pada lingkup wilayah dan berdasarkan pemakainya. Variasi bahasa berdasarkan pemakainya adalah sebagai berikut.

...variasi bahasa berdasarkan pemakai bahasa dibedakan atas empat jenis sebagai berikut ini.(1) Dialek regional yaitu variasi bahasa berdasarkan daerah. Variasi regional membedakan bahasa yang dipakai di satu tempat dengan yang dipakai di tempat lain. (2) Dialek social yaitu dialek yang dipakai oleh kelompok social tertentu atau yang menandai stratum social tertentu. (3) Dialek temporal yaitu dialek yang dipakai pada kurun waktu tertentu. (4) Ideolek yaitu keseluruhan cirri-ciri bahasa seseorang (**Kridalaksana, 1996:2**).

2. **Kutipan tidak langsung (Indirect Quotation)** merupakan kutipan yang tidak persis sama dengan sumber aslinya. Kutipan ini merupakan ringkasan atau pokok-pokok yang disusun menurut jalan pikiran pengutip. Baik kutipan tidak langsung pendek maupun panjang harus dimasukkan ke dalam kalimat atau

alinea. Jarak antara baris dengan baris satu setengah spasi dan tidak diapit tanda kutip. Dalam kutipan tidak langsung pengutip tidak boleh memasukkan pendapatnya sendiri.

Contoh 1:

Rahayu (2009:xii) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia seyogyanya diberikan dalam sistem yang utuh menyeluruh meliputi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak peserta didik.

Contoh 2:

Perujukan pendapat ahli tersebut dalam tulisan dapat dilakukan dengan dua cara utama yakni: (1) mengutip pendapat ahli secara langsung yang berarti mengutip pendapat ahli sesuai dengan aslinya; (2) mengutip pendapat ahli secara tidak langsung yang berarti hanya mengutip idea tau pendapat ahli dankemukakan dengan bahasa sendiri (**Mukhadis, 2002: 47-48**).

C. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan referensi yang digunakan penulis dan dikutip dalam tulisannya. Daftar pustaka disusun secara alfabetis. Penyusunan daftar pustaka harus lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar penulisan daftar pustaka tertentu, Secara umum format penulisan (*citation style*) dibedakan atas dua jenis berdasarkan golongan ilmu, yaitu *humanities style* yang dikembangkan MLA (*Modern Language Association*) dan *scientific style* yang dikembangkan APA (*American Psychological Association*). Yang digunakan di lingkungan STKIP Yasika adalah model APA.

Berikut ini adalah contoh penulisan daftar pustaka, namun untuk lebih lengkapnya ketentuan *format penulisan tersebut dapat dilihat dalam lampiran 15*.

1. Nama penulis ditulis dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi.

Misalnya:

Abdul Hamid ditulis **Hamid, A.**

Tuti Herawati Mulyono ditulis **Mulyono, T.H.**

Bonar Situmorang ditulis **Situmorang, B.**

John Burns ditulis **Burns, J.**

2. Tahun penerbitan, judul sumber digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu tab

dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya adalah *satu spasi*, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah *dua spasi*. Contoh:

Boediono. (1998). *Dampak Krisis Ekonomi terhadap Pendidikan*, Jakarta: Pusat Penelitian Sains dan Teknologi UI.

Kartodirdjo, S. (1987). *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Clark, D., et al. (1998). *Financing of Education in Indonesia*. Manila: Asian Development Bank.

Darling-Hammond, L. (1997). *The Right to Learn*. San Francisco: Jossey-Bass.

D. Navigasi

Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses pencarian *academic database*.

1. *Sumber informasi*; informasi literature untuk ditelaah bisa berasal dari sumber-sumber sebagai berikut:
 - a. Buku
 - b. Artikel jurnal ilmiah maupun professional
 - c. “*grey literature*” dalam bentuk laporan dari institusi baik pemerintah maupun non-pemerintah, thesis dan disertasi serta *proceedings*.
 - d. *Websites*
2. *Proses pencarian database*; langkah-langkah pencarian *database* bisa dilakukan sebagai berikut:
 - a. Identifikasi keywords, phrases, atau jargon dan istilah teknis terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti.
 - b. Identifikasi sumber-sumber rujukan seperti berikut:
 - 1) Google scholar (<https://scholar.google.com/>)
 - 2) Eric database (<https://eric.ed.gov/>)
 - 3) EBSCO HOST (<https://search.ebscohost.com/Login.aspx>)
 - 4) ProQuest UMI database untuk mencari thesis dan disertasi (<https://www.proquest.com/products-services/dissertations/>)
 - 5) Untukdisertasi dan thesis Penn State Libraries (<https://etda.libraries.psu.edu/catalog>)
 - 6) Website-website:
 - a) Website journal terindeks biasanya menyediakan akses gratis pada beberapa edisi artikel yang mereka terbitkan. Kunjungi website-website penerbitan jurnal seperti Wiley, SAGE, Taylor & Francis dan

sebagainya untuk mencari jurnal mana yang relevan dengan topik riset yang akan dijalankan.

- b) Website jurnal Open Access. Untuk mengetahui jurnal-jurnal Open Access yang relevan dengan topik penelitian, kunjungi website Directory of Open Access (<https://doaj.org>)
- c) Website organisasi profesi bidang keilmuan baik yang bertaraf nasional maupun internasional. Organisasi-organisasi profesi ini biasanya menyediakan database yang bias diakses secara gratis.
- c. Buat daftar makalah yang sudah dapat diakses
- d. Gunakan *software* manajemen pengelolaan database literature seperti *Mendeley*.

BAB VIII

UJIAN SKRIPSI

A. Tujuan Ujian Skripsi

Ujian skripsi bertujuan:

1. Menilai kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan isi skripsinya baik dengan cara lisan maupun tulisan; dan
2. Memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa mengenai mutu ilmiah skripsinya.

B. Persyaratan Ujian Skripsi

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menyelesaikan skripsinya dan telah mendapat persetujuan pembimbing untuk mengikuti ujian skripsi.
2. Melampirkan bukti cek program plagiarisme Turnitin.
3. Mahasiswa telah submit artikel di salah satu jurnal nasional terakreditasi, dan/atau menyerahkan artikel yang telah disetujui pembimbing untuk submit ke jurnal nasional terakreditasi.
4. Mahasiswa telah menyelesaikan dan lulus seluruh mata kuliah yang ditetapkan dalam kurikulum serta mencapai kredit minimal atau jumlah kredit yang telah ditetapkan program studi dengan maksimal 2 (dua) nilai C;
5. Mahasiswa memenuhi persyaratan administrasi keuangan berupa pembayaran seluruh biaya perkuliahan.

C. Panitia Ujian Skripsi

1. Pembentukan panitia ujian skripsi ditentukan dengan SK Ketua STKIP Yasika dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.
2. Panitia ujian skripsi membuat laporan/berita acara mengenai penyelenggaraan ujian skripsi kepada Ketua STKIP Yasika.

D. Penguji Ujian Skripsi

1. Penguji ujian skripsi (yang ditetapkan oleh Ketua STKIP Yasika) terdiri atas sekurang-kurangnya dua orang yang terdiri atas ketua penguji, dan satu anggota yang diusulkan oleh program studi.
2. Penguji ujian skripsi menentukan nilai skripsi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Aspek kemampuan menyusun skripsi sebagai karya ilmiah yang terdiri atas:

- 1) kualitas pembahasan masalah dan temuan-temuan yang dihasilkannya;
 - 2) konsistensi antara judul, permasalahan, kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis (jika ada), metode penelitian, dan daftar pustaka,
 - 3) penggunaan bahasa dan teknik penulisan yang digunakan.
- b. Aspek kemampuan mempertahankan hasil penelitiannya secara argumentatif dan menunjukkan kemampuan dalam bidang kajiannya secara komprehensif

E. Ujian Skripsi

1. Ujian berlangsung selama-lamanya satu jam untuk setiap peserta ujian skripsi dan dilaksanakan secara lisan dan tatap muka.
2. Ujian skripsi dilaksanakan di ruang ujian STKIP Yasika.

F. Nilai Ujian Skripsi

Nilai ujian skripsi terdiri atas hasil perhitungan rerata nilai skripsi dan nilai ujian (lisan) skripsi dengan pembobotan sebagai berikut:

1. Nilai ujian (lisan) skripsi dalam mempertahankan dan menguasai isi diberi bobot 60% yang terdiri atas: 30% penguasaan isi skripsi, 20% kemampuan berargumentasi, dan 10% kemampuan berbahasa.
2. Nilai skripsi diberi bobot 40% yang terdiri atas: kedalaman materi skripsi 20%, metodologi penelitian 10%, kemampuan berbahasa 5%, dan teknik penulisan 5%. (*format penilaian lihat lampiran*)

G. Kelulusan dan Yudisium

1. Keputusan lulus tidaknya mahasiswa diberikan langsung setelah ujian selesai dilaksanakan.
2. Hasil ujian skripsi dapat berupa salah satu dari pernyataan sebagai berikut:
 - 1) Lulus tanpa perbaikan;
 - 2) Lulus dengan perbaikan;
 - 3) Tidak lulus.
3. Apabila mahasiswa dinyatakan lulus perbaikan, mahasiswa diberi waktu selama 7 (tujuh) hari untuk memperbaiki skripsinya dan dibuktikan oleh tanda tangan penguji sebagai bukti telah melakukan perbaikan.
4. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus dalam ujian skripsi, mahasiswa tersebut harus melakukan perubahan mendasar, perbaikan terhadap kesalahan isi skripsi yang menyebabkan skripsi tersebut dinyatakan tidak lulus, atau mengganti topik/judul skripsi dengan topik/judul yang baru.

5. Nilai ujian skripsi dinyatakan dengan huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, dan/atau D.
6. Kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan yudisium sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000.

Tabel 8.1 Kelulusan Mahasiswa

IPK	Yudisium
3.51-4.00	Dengan Pujian
3.01-3.50	Sangat Memuaskan
2.76-3.00	Memuaskan

H. Pengesahan Skripsi

Pengesahan skripsi adalah penetapan skripsi setelah mengikuti prosedur berikut ini:

1. Mahasiswa telah memperbaiki skripsi sesuai saran penguji sidang skripsi.
2. Skripsi yang sudah diperbaiki mendapat pengesahan berupa tanda tangan dari pembimbing, penguji, ketua program studi, dan Ketua STKIP Yasika.
3. Skripsi yang sudah disahkan dapat dijilid *Hardcover* dengan jumlah copy tiga eksemplar.
4. Penyerahan skripsi yang sudah dijilid diserahkan ke program studi disertai dengan *softcopy* isi skripsi dan jurnal.

I. Sanksi

Mahasiswa yang secara terbukti melakukan tindakan di luar etika keilmuan dan secara nyata melakukan plagiarisme pada skripsi yang dibuatnya akan diberi sanksi teguran keras dan diberi kesempatan satu kali untuk menyusun skripsi dengan topik yang lain.

LAMPIRAN- LAMPIRAN